BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Pendekatan dan Desain Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *field research* atau penelitian lapangan yakni meneliti untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kemampuan komunikasi interpersonal guru kelas terhadap motivasi belajar siswa kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Khadijah Banjarmasin. Adapun pendekatan pada penelitian ini bersifat kuantitatif yaitu berupa penyampaian fakta atau mendeskripsikan statistik untuk menunjukan hubungan antar variabel.

2. Desain dan Metode Penelitian

Penelitian ini didesain dengan menggunakan rancangan penelitian korelasi, yaitu penelitian yang dirancang untuk menentukan tingkat hubungan variabel-variabel yang berbeda dalam suatu populasi. Hubungan antar dua variabel tidak saja dalam bentuk sebab akibat, tetapi juga hubungan timbal balik antara dua variabel.[45]

Penelitian ini menggunakan metode *statistic inferensial*, yaitu teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Dalam *statistic inferensial* ini peneliti menggunakan analisis regresi, karena peneliti ingin mempelajari bagaimana variabel bebas

[45] M. Subana dan Sudrajat, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), h. 36.

(*independent variable*) mempengaruhi variabel terikat (*dependent variable*).[46] Analisis regresi yang digunakan adalah analisis regresi sederhana karena terdapat sebuah variabel bebas (*independent variable*) dan sebuah variabel terikat (*dependent variable*). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh kemampuan komunikasi interpersonal guru kelas terhadap motivasi belajar siswa.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi: Populasi didefinisikan sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. Sebagai suatu populasi, kelompok subjek ini harus memiliki ciri-ciri atau karakteristik-karakteristik bersama yang membedakannya dari kelompok subjek lain.[47] Subjek dalam penelitian ini adalah selurus siswa kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Khadijah Banjarmasin yang berjumlah 18 orang (6 orang perempuan dan 12 orang laki-laki).
2. Sampel: Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.[48] Peneliti menggunakan teknik *Sampling Jenuh*[49] (semua siswa kelas VI diteliti, kurang dari 30 orang tepatnya 18 orang).

---

[46] Ibid, 405.

[47] Saifuddin Azwar, *Realibilitas dan Validitas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), h. 77.

[48] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan-Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 81.

[49] Ibid, h, 300

C. Data dan Sumber Data

Data didalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka-angka yang diperoleh dari angket/kuisoner. Sedangkan sumber data dalam penelitian ini adalah dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini ada dua sumber data yaitu:

1. Sumber data primer yaitu sumber data langsung dari subjek penelitian diperoleh dari penyebaran angket pada siswa-siswi kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Khadijah Banjarmasin.
2. Sumber data sekunder yaitu sumber data yang terdapat pada buku-buku yang ada hubungannya dengan penelitian. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah dokumentasi atau catatan yang diperoleh dari sekolah untuk mengungkapkan nilai atau hasil belajar siswa karena motivasi belajar siswa meningkat bisa diketahui dari hasil belajar siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket/kuesioner dan dokumentasi.

1. Angket/kuesioner

Angket/kuesioner merupakan suatu daftar yang diberi pertanyaan/pernyataan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh seseorang/anak yang ingin diselidiki atau responden.[50] Dalam metode angket/kuesioner ini digunakan skala *Likert* untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi siswa kelas

[50] Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2008), h. 95.

VI MI Khadijah Banjarmasin yang berjumlah 18 orang tentang komunikasi interpersonal wali kelas dan motivasi belajar siswa.

Kriteria penilaian untuk setiap butir yaitu Sangat Setuju (SS) 5, Setuju (S) 4, Ragu-Ragu (R) 3, Tidak Setuju (TS) 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) 1.

a. Skala Komunikasi Interpersonal

Skala komunikasi interpersonal ini disusun dengan mengacu pada teori Devito yang dipaparkan peneliti dalam landasan teori.[51]

TABEL II

Rancangan Skala Komunikasi Interpersonal

No	Indikator	No. Butir	Jumlah
1.	Bersedia terbuka dalam menerima masukan dan mnenyampaikan informasi kepada siswa.	1, 3, 8, 19, 20	**5**
2.	Berempati terhadap keadaan siswa	7, 10, 14, 17, 23	**5**
3.	Berkomitmen untuk mendukung terselenggaranya interaksi secara terbuka.	12, 15, 16, 18, 25	**5**
4.	Menunjukkan perasaan positif dalam bentuk sikap dan perilaku	6, 11, 13, 21, 22	**5**
5.	Mengikuti adanya kesetaraan antara wali kelas dengan siswa	2, 4, 5, 9, 24	**5**
Jumlah		**25**	**25**

b. Skala Motivasi Belajar

Skala motivasi belajar ini disusun berdasarkan teori Hamzah B.Uno yang peneliti paparkan pada landasan teori.[52]

[51] Suranto Aw, *Komunikasi Interpersonal*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), h. 82-84.

[52] Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara 2007), h. 23

TABEL III

Rancangan Skala Motivasi Belajar

No	Indikator	No. Butir	Jumlah
1.	Adanya kebutuhan dalam belajar.	3, 4, 5, 10, 11, 12, 20	**7**
2.	Adanya dorongan dalam belajar	8, 13, 14, 16, 17, 18, 21	**7**
3.	Adanya tujuan dalam belajar.	1, 2, 6, 7, 9, 15, 19	**7**
Jumlah		**21**	**21**

2. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu.[53] Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dokumen mengenai profil madrasah untuk mengetahui identitas madrasah, letak georafis, sejarah singkat, visi dan misi, struktur organisasi MI Khadijah Banjarmasin, keadaan (guru, karyawan, siswa), keadaan sarana dan prasarana pendidikan, kurikulum yang dijalankan, kegiatan pengembangan diri, dan prestasi yang pernah diraih.

E. Desain Pengukuran

Adapun untuk memudahkan peneliti mengetahui sejauh mana pengaruh kemampuan komunikasi interpersonal guru kelas terhadap motivasi belajar siswa kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Khadijah Banjarmasin maka digunakan desain pengukuran dengan menggunakan skala *Likert* sebagai berikut:

[53] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan-Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 329.

TABEL IV

Skala Komunikasi Interpersonal

No.	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1.	Guru kelas meminta saya menilai kekurangannya saat dia mengajar di dalam kelas.					
2.	Saya merasa bahwa saya dan guru kelas saling memerlukan untuk mencapai kebehasilan belajar.					
3.	Guru kelas selalu memberikan masukan atau nasihat kepada siswa.					
4.	Guru kelas tidak pernah memaksakan kehendaknya kepada siswa.					
5.	Saat sedang belajar didalam kelas, saya dan guru kelas selalu melakukan tanya-jawab					
6.	Ketika melakukan percakapan dengan guru kelas, saya dan guru kelas saling menghargai.					
7.	Jika saya terlambat masuk kelas, guru kelas selalu menanyakan alasan saya terlambat terlebih dahulu.					
8.	Guru kelas bersikap ramah kepada siswa.					
9.	Selama ini saya merasa akrab dengan guru kelas.					
10.	Ketika saya tidak mengerti dengan pelajaran yang disampaikan. Guru kelas kembali menjelaskan dengan cara yang berbeda.					
11.	Guru kelas selalu bersikap menyenangkan kepada siswa.					
12.	Ketika menjelaskan pelajaran, guru kelas selalu memberikan contoh-contoh kehidupan sehari-hari.					
13.	Saya merasa guru kelas dapat menghargai bagaimanapun kemampuan yang saya miliki.					

14.	Jika saya bertanya, guru kelas selalu melihat ke arah saya.					
15.	Guru kelas memberikan pertanyaan secara bergantian ke semua siswa.					
16.	Ketika saya menjawab pertanyaan dengan benar, guru kelas langsung memuji saya.					
17.	Jika saya mengalami kesulitan, guru kelas mendekati saya.					
18.	Guru kelas memperhatikan saya sehingga saya menjadi lebih semangat mengikuti pelajaran.					
19.	Guru kelas selalu memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya/berbicara.					
20.	Guru kelas memberikan koreksi setelah itu mengembalikan tugas yang sudah saya kumpulkan					
21.	Saya dan guru kelas saling membantu untuk mencapai keberhasilan dalam belajar.					
22.	Guru kelas selalu memberikan pujian setiap saya berhasil mengerjakan tugas.					
23.	Guru kelas juga terlihat senang jika mengetahui saya senang.					
24.	Selama ini, saya merasa nyaman mengikuti pelajaran yang diajarkan guru kelas.					
25.	Guru kelas selalu menanggapi saat saya menyampaikan sesuatu.					

TABEL V

Skala Motivasi Belajar

No.	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1.	Saya belajar dengan sungguh-sungguh agar dapat mencapai cita-cita.					
2.	Saya belajar dengan tekun agar dapat masuk SMP/MTS favorit.					

3.	Saya sudah kelas VI, saya harus menambah waktu belajar.					
4.	Saya harus banyak membaca materi pelajaran yang akan diujikan.					
5.	Saya harus mempelajari kembali bahan pelajaran yang akan diujikan.					
6.	Saya mengikuti les diluar sekolah agar bisa lulus ujian.					
7.	Saya menjawab pertanyaan yang diberikan guru kelas agar saya mendapatkan pujian.					
8.	Saya selalu berusaha menyelesaikan soal yang sulit sampai saya bisa.					
9.	Saya berusaha mendapatkan nilai yang bagus agar mendapatkan hadiah.					
10.	Sebelum guru kelas menyampaikan pelajaran, saya sudah mempersiapkan diri.					
11.	Saya selalu memperhatikan saat guru kelas menjelaskan.					
12.	Saya selalu mencatat hal-hal yang penting.					
13.	Saya selalu bertanya kepada guru kelas apabila saya merasa ada pelajaran yang belum saya mengerti.					
14.	Saya selalu berusaha menjawab pertanyaan dari guru kelas.					
15.	Saya selalu mengerjakan latihan soal agar mendapat nilai yang bagus saat ujian.					
16.	Saya selalu menuruti nasihat guru kelas.					
17.	Guru kelas memberitahukan apabila akan ada ujian/ulangan, maka saya akan bersungguh-sungguh dalam belajar.					
18.	Bila guru kelas memberikan tugas, saya selalu mengerjakan dengan sungguh-sungguh.					
19.	Saya segera mengumpulkan tugas agar mendapatkan nilai tambahan.					

20.	Apabila ada PR, saya tidak pernah menunda untuk mengerjakannya.					
21.	Saya selalu berusaha mengerjakan PR dengan baik.					

Keterangan:

SS : Sangat Setuju **TS : Tidak Setuju**

S : Setuju **STS : Sangat Tidak Setuju**

R : Ragu – Ragu

Sebelum instrumen penelitian digunakan lebih dahulu harus diuji coba untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen tersebut. Uji coba validitas dan reliabilitas instrumen dilakukan di luar penelitian. Hal ini dimaksudkan untuk meghindari terjadinya kebocoran angket. Uji coba intrumen tes diberikan pada siswa kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Khadijah Banjarmasin

1. Validitas

Di dalam buku *Ensyclopedia of Educational* yang tulis oleh Scarvia B. Anderson dan kawan-kawan disebutkan: *A test valid if it meansure what it purpose to meansure*. atau jika diartikan : sebuah tes dikatakan valid apabila tes tersebut mengukur apa yang hendak diukur. Dalam bahasa Indonesia "valid" disebut dengan istilah "sahih".[54] Untuk menentukan validitas butir soal dalam penelitian ini digunakan rumus korelasi product moment dengan angka kasar:

$$r_{XY} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

[54] Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 65.

Di mana:

r_{XY} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan.[55]

N = Jumlah Siswa

X = Skor Butir Soal

Y = Skor Total Siswa

harga r_{XY} perhitungan dibandingkan dengan r pada tabel harga kritis product moment dengan taraf signifikasi 5%, jika $r_{XY} \geq r_{tabel}$ maka butir soal tersebut dikatakan valid.

2. Reliabilitas

Adapun untuk mencari reliabilitas soal keseluruhan perlu juga dilakukan analisis butir soal seperti halnya soal bentuk objektif. Untuk menentukan relibilitas soal tes digunakan rumus alpha sesuai dengan bentuk instrumen essai/ uraian:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{(n-1)}\right)\left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2}\right)$$

Dimana:

r_{11} = reliabilitas yang dicari

$\sum \sigma_i^2$ = jumlah varians skor tiap-tiap item

σ_t^2 = varians total[56]

Dengan:

[55] *Ibid,*. h. 66.
[56] *Ibid,*. h. 109

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum \sigma_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

Dan rumus varians total yang digunakan adalah:

$$\sigma_t^2 = \frac{\sigma_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{N}}{N}$$

Harga r_{11} hasil perhitungan kemudian dibandingkan dengan harga r_{tabel} dengan taraf signifikasi 5% (α = 5%). Jika $r_{11} \geq r_{tabel,}$maka soal tersebut dikatakan reliabel.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian kuantitatif terlebih dahulu dilakukan dengan mencari rata-rata dan standar deviasi setelah itu dilakukan uji normalitas, uji linearitas, analisis frekuensi, analisis deskripsi, analisis kolerasi, dan analisis regresi linier sederhana. Butir-butir pernyataan pada skala yang tidak valid/gugur tidak dipakai dalam proses analisis ini.

1. Rata-rata

Mean adalah jumlah nilai dibagi dengan jumlah individu. *Mean* sering digunakan sebagai dasar melakukan perbandingan dua kelompok nilai atau lebih. Untuk mencari mean atau rata-rata hitung data tunggal yang sebagian atau keseluruhan angkanya berfrekuensi lebih dari satu adalah dengan menggunakan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan :

$\bar{x}$ = nilai rata-rata (*mean*)

$\sum f_i x_i$ = jumlah hasil perkalian antara masing-masing data dengan frekuensi.

$\sum f_i$ = jumlah data

2. Standar Deviasi

Standar deviasi atau simpangan baku sampel digunakan dalam menghitung nilai z_i pada uji normalitas.

$$S = \sqrt{\frac{\sum f_i(x_i - x)^2}{n-1}}$$

Keterangan:

S = standar deviasi

$\bar{x}$ = nilai rata-rata (*mean*)

$\sum f_i$ = jumlah frekuensi data ke- i, dimana i = 1, 2, 3, . . .

n = banyaknya data

x_i = data ke-i, dimana i = 1, 2, 3, . . .[57]

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi dan data yang diteliti memiliki distribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas ini menggunakan *Uji Lilliefors* karena metode analisis data yang digunakan adalah metode statistik parametric, bukan *Uji Kolmogorov-smirnov* yang digunakan untuk metode statistik non parametric. Populasi data dikatakan normal jika nila signifikansi > 0,05.

[57]Sudjana, *Metode Statistika*, (Tarsito: Bandung,2002), h.67

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui hubungan linier antara variable komunikasi interpersonal dengan variable motivasi belajar. Di sini peneliti menggunakan teknik *ANOVA Table*. Dua variable dikatakan mempunyai hubungan yang linier jika nilai signifikansi < 0,05.

c. Analisi Frekuensi

Analisis frekuensi ini digunakan untuk menghitung frekuensi data pada variable dan disajikan dalam bentuk tabel dan grafik.

d. Analisi Deskriptif

Analisis ini digunakan untuk menggambarkan tentang ringkasan data penelitian seperti *mean, minimum, maximum,* standar devisi, dan lain-lain.

e. Analisis Korelasi

Setelah dilakukan penentuan TSR (tinggi, sedang, dan rendah) terhadap masing-masing variabel maka selanjutnya dilakukan analisis korelasi *Pearson Product Moment* yang digunakan untuk uji hipotesis. Uji hipotesis dilakukan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan, yaitu terdapat pengaruh yang positif antara komunikasi interpersonal guru kelas dengan motivasi belajar siswa kelas VI MI Khadijah Banjarmasin.

Hipotesis ini merupakan hipotesis asosiatif (hubungan/pengaruh) sehingga diuji dengan *Pearson Correlation*. Untuk mengetahui tingkat kolerasi antar variabel, digunakan pedoman sebagai berikut:

TABEL VI

Pedoman Untuk Memberikan

Interpretasi Koefisien Korelasi[58]

Interval koefisien	Tingkat Hubungan
0,000-0,199	Sangat Rendah
0,200-0,399	Rendah
0,400-0,599	Sedang
0,600-0,0799	Kuat
0,800-1,000	Sangat Kuat

[58] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 257.